

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) di Kabupaten Boyolali, kendala yang dihadapi serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaannya. Sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi siapapun yang membacanya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis empiris atau sosiologi hukum yaitu pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat dengan melalui penelitian lapangan dengan melihat serta mengamati penerapan peraturan-peraturan tersebut dalam praktek di masyarakat.

Hasil penelitian ini bahwa Pelaksanaan PTSL di Kabupaten Boyolali telah dilaksanakan dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan PTSL Tahun 2017 pada Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali dapat terealisasi 100% (seratus persen). Target penerbitan sertifikat 39.500 bidang tanah dapat terealisasi seluruhnya. Dalam pelaksanaan PTSL di Kantor Kabupaten Boyolali mengalami kendala-kendala, yaitu : (1) Pemahaman aparat desa mengenai penyiapan dan pengisian data masih kurang, (2) Jika ada perbaikan berkas ada beberapa petugas desa kurang merespon, (3) Pemahaman peserta terhadap pemasangan tanda batas masih kurang, (4) Jumlah desa peserta PTSL terlalu banyak, (5) Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), serta Sarana dan Prasarana (Sarpras). Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala, yaitu : (1) Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali melakukan penyuluhan dan bimbingan kepada aparat desa mengenai petunjuk pelaksanaan dan pengisian data, (2) Kantor Pertanahan Boyolali menugaskan pegawai menyampaikan berkas yang perlu diperbaiki ke aparat desa, (3) Memberikan pengarahan kepada peserta PTSL tentang pentingnya pemasangan tanda batas, (4) Membentuk Panitia Ajudikasi menjadi 5 (lima) tim yang setiap tim menangani wilayah tertentu peserta PTSL, (5) Mengoptimalkan tenaga honorer dan menambah jam kerja (lembur).

Kata kunci : PTSL, sertifikat, kantor pertanahan

## ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of complete systematic land registration (PTSL) in Boyolali District, the obstacles faced and the efforts made to overcome the obstacles in its implementation. So that it can provide additional knowledge for anyone who reads it.

This research is an empirical juridical legal research or legal sociology that is an approach to seeing the legal reality in the community through field research by observing and observing the application of these regulations in practice in the community.

The results of this study that the implementation of PTSL in Boyolali District has been carried out properly according to the prevailing laws and regulations. PTSL activities in 2017 at Boyolali District Land Office can be realized 100% (one hundred percent). The target of issuing certificates for 39,500 land parcels can be fully realized. In implementing PTSL in Boyolali District Office, there are obstacles, namely: (1) Understanding of village officials regarding preparation and filling of data is still lacking; the limit is still lacking, (4) the number of villages participating in PTSL is too much, (5) Limited Human Resources (HR), and Facilities and Infrastructure (Sarpras). Attempts were made to overcome the obstacles, namely: (1) the Boyolali District Land Office conducted counseling and guidance to village officials regarding implementation instructions and filling in data, (2) Boyolali Land Office assigned employees to submit files that needed to be repaired to village officials, (3) Provide guidance to PTSL participants about the importance of placing boundary marks, (4) Forming an Adjudication Committee into 5 (five) teams that each team handles specific areas of PTSL participants, (5) Optimizing honorary staff and increasing working hours (overtime).

Keywords: PTSL, certificate, land office